

BAB 4

NASKAH LAKON

4.1 Schedule Penulisan Lakon

Schedule pada penulis untuk perencanaan jadwal selama proses pembuatan dan menjadi sebuah naskah lakon dengan judul “Rumah Kita” dibawah ini adalah tabel schedule penulisan lakon .

TAHAP PENULISAN	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI
PENENTUAN TEMA					
PEMBUATAN GENRE					
PENENTUAN STRUKTUR DRAMATIK					
PROSES PENULISAN NASKAH					
EKPOSITION					
RISING ACTION					
KLIMAKS					
RESOLUTION					
REVISI DAN FINISHING					

4.2 Sinopsis

Naskah lakon Rumah kita ini yang menceritakan seorang siswi sekolah menengah ke atas, yang bernama Tamara dengan usia 17 tahun. Latar belakang keluarga yaitu menengah ke bawah, Tamara salah satu siswi yang pintar dan pendiam, namun Tamara menjadi korban *bullying* oleh orang sesama sekolah, para pembully itu yaitu bernama Rina sebagai ketua geng, Raka dan Sari sebagai anggota yang dipimpin oleh Rina, dan teman-temannya ini memiliki latar belakang *broken home*, anak *broken home* ini merasa sering diabaikan oleh orang tua.

sehingga mereka bisa mengekspresikan kekecewaan dan kemarahan melalui perilaku *bullying*, Rina dan kawan-kawan geng adalah dalang dari kejadian ketika Tamara yang akan mencoba untuk bunuh diri karena sudah tidak bisa menahan rasa sakit yang dialami selama ini dari mulai ditendang dan diperas hingga ancaman didapat Tamara oleh mereka, namun percobaan bunuh diri ini gagal karena Jessica dan Bramasta yang melihat Tamara akan bunuh diri dengan cara menggantungkan diri. Jessica mencoba mengajak Tamara untuk mengikuti ekstrakurikuler teater untuk bisa menjadi orang ceria dan tidak pendiam lagi, yang penting Tamara bisa merasa nyaman dan menjadi teater adalah Rumah kedua, pada suatu peristiwa ketika Tamara dibully Tamara mencoba untuk melawan, membuat para pembully yang *broken home* membuat mereka ketakutan oleh Tamara, pada akhirnya Tamara mengajak para pembully ini untuk mengikuti ekstrakurikuler teater agar bisa melawan ekspresi kekecewaan dengan cara yang positif, Rumah kita ini menjadikan teater adalah rumah kedua bagi Tamara dan teman-teman di samping Tamara.

4.3 Naskah Lakon



RUMAH KITA

Karya : Farhan Ahmad Fauzi

Adegan 1

Sebuah drama yang menceritakan kisah remaja, yang sedang duduk dibangku sekolah menengah ke atas, murid yang bernama Tamara yang berumur 17 tahun, Tamara memiliki sisi kelam dalam lingkungan sekolah karena ia kerap menjadi sasaran aksi dibully oleh teman sekolah, sontak membuat Tamara menjadi depresi. Panggung menggambarkan siluet ke arah tengah panggung, terlihat halaman ruangan kelas, lengkap dengan banku, kursi layaknya sebuah kelas yang ada di sekolah, terlihat seorang perempuan sedang berjalan dengan tatap kosong sambil membawa tali lalu diikat ke atas untuk mencoba bunuh diri.

Tamara

Aku...aku benar-benar sudah muak, sungguh kejam sekali dunia ini, tuhan apa yang perlu aku buat, aku sudah tidak sanggup lagi, setiap hari aku selalu di bully oleh teman-teman sekolah, setiap hari aku harus menahan rasa sakit yang aku hadapi mau sampai kapan seperti ini, sudah tidak akan lama lagi aku menjadi gila, kepalaku hampir meledak dengan ketidak adilan ini.

Tamara

Hahahaha ya ya ya... sepertinya aku sudah tidak bisa menahan rasa sakit ini, lebih baik aku mencoba untuk mengakhiri penderitaan ku, ibu..ayah... maaf aku belum bisa menjadi anak yang bisa kau banggakan, maaf selama ini aku tidak bisa cerita, dengan cara ini mungkin jalan terbaik untuk bisa keluar dari lingkaran setan.

Blackout

Lampu spot berwarna merah menyala pada panggung, dengan bunyi nada suara dramatis menggambarkan suasana sedang kacau menyala, pada bagian panggung ini menceritakan flashback Tamara sedang dibully oleh Rina, Raka dan Sari sedang dibully oleh mereka.

Tamara

Jangan Rina jangan aku mau pulang ina, aku tidak punya masalah dengan kamu, tolong lepaskan aku.

Rina

Woi lo itu anak sampah, ga cocok sekolah di sini.

Tamara

Sakit Rina sakit jangan tarik-tarik tangan aku, kumohon lepaskan.

Rina

Sari... bawa kantong anak dongo ini, cepat!!

Sari

Oke bos.. sebentar.sini goblok jangan ditahan-tahan.

Tamara

Jangan Sari, di kantong aku tidak ada apa-apa.

Sari

Diam goblok, ini bos mau dibagaimanakan kantong ini.

Rina

Coba geledah ada apa saja yang dibawa oleh anak dongo ini.

Tamara

Jangan-jangan.

Raka

Idih najis banget, lihat bos, dia membawa lipstik.

Sari

Ngerasa cantik bawa benda ini ke sekolah hah ?

Raka

Najis najis ih... muka lu aja jelek sok-sok an pake lipstik lu itu anak miskin tau ngaca-ngaca punya muka ga.

Rina

Sini bawakan lipstik itu kepada ku.

Raka

Ini bos lipstiknya.

Rina

Keren..keren..keren.. masih baru lagi ini , jadi orang miskin mampu beli lipstik model terbaru ya, kamu dapat barang ini dari mana hah goblok? lu nyuri Tamara?

Sari

Belagu aja bos dia, kita kan tahu kalau dia orang miskin, banyak gaya, orang miskin mau caper sama siapa sih, ga cocok tau, lu itu bau plus dekil ih.. najis deh.

Raka

Hahaha betul juga, emang ni.. anak dongo satu ini belagu banget.

Rina

Emmm enaknya .ini lipstik di bikin apa ya?

Sari

Rusakin saja bos, ni anak dongo tidak cocok pake merk mahal.

Tamara

Jangan dirusak lipstik baru aku beli Rina aku mohon, ini barang dari hasil aku menabung dari uang jajanku, aku membeli ini dengan cukup susah payah, jadi aku mohon jangan kamu rusak lipstik baru aku..

Sari

Cuih... jangan didengar bos, hancurkan saja lipstik.

Raka

Mending buat gue aja bos, biar syantik gue, ya ampun gerah banget gue.

Rina

Sebentar-sebentar, kenapa bibir kamu pucat sekali Tamara, oh iya sepertinya kamu belum memakai lipstik baru ini kan, mau aku bantu untuk mengoleskan ke bibir kamu.

Sari

Bentar-bentar bos, aku mau merekam video terlebih dahulu, biar anak ini viral hahaha.

Rina

Nah.... kan cantik kalau kamu pakai seperti ini jadi cantik hahaha benar tidak teman-teman. ko lipstiknya patah Tamara?.

Raka dan Sari

Hahahaha cocok sekali bos.

Tamara

Jangan....jangan.....jangan. aku baru beli Rina

Rina

Yah rusak. maap Tamara aku sengaja menginjak lipstik ini hahaha.

Blackout

Kondisi panggung kembali menyala, ketika adegan kembali saat Tamara hendak mencoba untuk bunuh diri.

Tamara

(Memegang tali lalu mengarahkan kelapa kepada tali, mata bercucuran air mata) mau sampai kapan setan..biadab...babi, aku hidup begitu menderita, dia bisa tertawa asik, melihat aku disiksa, dimaki sampai diludahi... anjing.. aku bingung mereka itu manusia apa hewan tidak memiliki akal, sungguh arogan mereka, aku di sini hanya bisa menangis tidak bisa melakukan apa-apa, barang yang aku miliki dengan hasil jerih payah mereka hancurkan begitu saja, setiap bertemu aku harus memberi mereka uang, aku ini apa hah? budak mereka!

Blackout

Lampu spot berwarna merah menyala pada panggung, kondisi flashback Tamara sedang dibully kembali, Tamara ada di bawah sorak-sorak oleh Rina, Sari dan Raka sambil merekam.

Rina

Aku buat video vlog ah, halo gaes,. lihat ada anak dongo yang kerjanya cari perhatian sama cowo-cowo di sekolah ini, ga jelas padahal mukanya jelek banget ih jijik.

Sari

Dasar anak miskin ga tau diri.

Raka

Bau banget ga kuat, anak dongo ini badannya seperti bau sampah jijik.

Rina

lihat layar smartphone goblok lihat... muka sejelek ini mau menggoda Bramasta, Cuih ngaca goblok kamu itu jelek.

Sari

Hahaha hajar terus bos jangan kasih ampun.

Tamara

Tolong aku minta ampun.

Raka

Gue peringatin ya goblok, kalau mau deketin cowok lihat-lihat dulu ga pantes lu.

Rina

Orang seperti lo ini ga cocok untuk ada di sekolah ini, tinggal pilih saja kamu mau pindah sekolah atau mau tetap di sini tapi tiap kamu disiksa oleh kami.

Tamara

Ampun Rina ampun.

Raka

Sudah bos ga guna kita lama-lama berhadapan dengan anak goblok ini, mending gue diem aja di kantin.

Sari

Betul bos mending kita pergi saja.

Rina

Memang kalian betul sekali, (meludah Tamara) cuih anak dongo tidak berguna.

Blackout

Lampu menyala kembali dengan posisi Tamara mencoba untuk bunuh diri, terdapat Jessica yang usai berlatih teater di sekolah yang berniat membawa alat tulis yang tertinggal di kelas, namun melihat Tamara mencoba untuk bunuh diri lalu menggagalkan aksi Tamara.

Jessica

Tamara diam !!! jangan kamu loncat dari bangku itu Sadar Tamara, Apa yang sudah kau perbuat ? kamu mau bunuh diri!

Tamara

Aku lelah jessica tidak tahan rasanya aku sudah tidak sanggup lagi dengan semua kejadian menimpa diriku sekarang.

Jessica

Iya-iya aku mengerti, tapi turun Tamara aku mohon, kamu melakukan ini bukan jalan terbaik.

Tamara

Tidak-tidak aku sanggup lagi Jessica.

Jessica

Dengar aku ini sahabat kamu Tamara, aku peduli kamu melihat kau hendak bunuh diri.

Tamara

Memang aku ingin bunuh diri, karena aku sudah muak aku lelah, menurutku ini adalah jalan pintas agar bisa keluar dari lingkaran setan, tiap hari aku selalu dibully, ditendang, dipukul hingga diludahi, aku harus tahan dengan segala perlakuan orang-orang yang membully diriku.

Jessica

Astaga Tamara apa yang kau pikirkan sekarang cepat sadar, kamu masih layak untuk hidup aku selama ini menemani kamu, jadi jangan pernah kamu merasa sendiri, aku peduli dengan kamu.

Tamara

Peduli?

Jessica

Tamara, coba kamu tenangkan pikirmu, di sini aku tahu bahwa perasaan kamu sedang kacau.

Tamara

Tidak, aku tidak mau mendengar apa yang sedang kamu bicarakan.

Jessica

Aku tau, aku peduli dan aku tau perasaanmu sekarang kamu kacau, kau tau kalau aku tidak peduli untuk apa aku mencoba untuk menggagalkan aksi bunuh dirimu, mungkin jika aku tidak peduli setelah selesai extrakulikuler teater terus melihatmu akan bunuh diri lebih baik aku acuh dan beristirahat, tapi nyata aku di sini membantu dan menemani kamu, lihat aku aku ini sahabat kamu.

Tamara "Kesal"

Ya ya ya betul aku ini sangat kacau.

Bramasta

Tamara kenapa dengan kamu ? diam di atas.

Jessica

Ini brahm, Jessica hendak melakukan bunuh diri.

Bramasta

Bunuh diri ?

Jessica

Sudah cepat bantu aku untuk merayu Tamara agar tidak jadi untuk bunuh diri.

Bramasta

Ini benar kamu mau bunuh diri Tamara? Tamara sebentar sepertinya posisi kamu boleh ke samping lagi kurang pas saat di kamera aku mau coba foto kamu hehehe.

Tamara

Aku ini mau bunuh diri, bukan mau jadi model iklan !!!

Jessica

Kamu ini, orang mau bunuh diri malah bercanda.

Bramasta

Sakit Jessica pukulan kamu keras, sudah-sudah maaf tadi aku bercanda saja.

Jessica

Kurang tepat kalau kamu melakukan itu sekarang.

Bramasta

Tamara, sudah jangan kamu lanjutkan lagi, untuk mencoba bunuh diri, memangnya kamu tidak takut ?

Tamara

Tidak.



Bramasta

Yakin? memang kamu tidak tahu kalau dalam ajaran agama islam kalau hambanya melakukan bunuh diri, niscaya tidak akan masuk surga melainkan masuk neRaka jahanam kamu mengerti ? dan orang-orang yang melakukan bunuh diri mayat sudah pasti akan dibiarkan oleh orang-orang sekitar karena mereka melakukan perbuatan memalukan sekaligus aib bagi mereka.

Tamara

Sepertinya lebih aku berubah pikiran.

Jessica

Sudah.. sudah.. lebih baik kamu duduk tenangkan dirimu itu, aku akan mencoba menemani mu sampai tenang.

Tamara

Aku.. akuu.. Aku.

.

Jessica

Ada apa Tamara sebenarnya ? coba duduk terlebih dahulu dan tenangkan pikiranmu, aku yakin kamu bisa melewati ini.

Tamara

Terimakasih Jessica dan Bramasta, sejujurnya aku sudah muak dengan keadaan ku sekarang sedang kacau se kacau-kacau seperti orang gila yang akan meledakan isi kepalanya dan kau tahu, setiap hari aku selalu berfikir bagaimana cara untuk bisa hidup dengan tenang? karena mau sampai kapan hidup menjadi manusia dianggap rendahan karena ulah orang yang biadab membully aku sampai seperti ini, bahwa aku dianggap oleh mereka seperti manusia tidak berguna, payah dan melakukan kekerasan kepadaku, itu sangat menyiksa seperti hatiku dikoyak-koyakan oleh besi tajam lalu aku harus menahan, aku setiap hari membuat berpikir dan bertanya dalam hati aku, Mereka ini Kenapa bisa-bisanya memperlakukan aku seperti ini apa mereka ini iri kepada aku atau mereka hanya ingin menyiksa aku agar hawa nafsu mereka terpuaskan begitu?

Bramasta

Aku tidak habis pikir yang mereka telah lakukan kepada dirimu.

Jessica

Ya.. memang mereka sungguh keterlaluan kepada dirimu, aku yakin mereka sudah sakit, aku mengerti, sungguh sebenarnya aku sakit hati jika sampai kamu sampai akan melakukan hal yang keji ini jadi aku mohon bertahan, di kemudian hari pasti kau akan menemukan cara untuk membalas perbuatan mereka.

Tamara

Betul, tapi untuk saat ini aku tidak berani melakukan apa-apa kepada mereka.

Jessica

Tunggu saja waktunya kamu pasti dapat membuktikan, bahwa perbuatan mereka itu salah dan akan meminta maaf atas perlakuan mereka kepada dirimu.

Bramasta

Apa perlu aku sekarang yang balas perbuatan mereka sekarang ?

Tamara

Sudah-sudah Bramasta, biarkan saja sekarang nanti bakalan ribut lagi.

Bramasta

Tapi ini tidak bisa dibiarkan lagi.

Tamara

Kali ini dengarkan aku.

Bramasta

Yaudah iya-iya aku mendengarkanmu..

Jessica

Kalian berdua malah ribut.

Tamara

Percaya kepada ku, teman-teman.

Jessica

Sekarang kamu sudah sudah sadar, jadi jangan pernah kamu coba untuk melakukan hal-hal seperti itu lagi, aku akan menjadi orang yang sangat sakit hati.

Bramasta

Kamu harus janji tidak akan melakukan hal seperti itu lagi?

Tamara

Maaf Jessica dan Bramasta, kalo kamu jadi sakit hati.

Jessica

Tidak usah kamu minta maaf, karena aku ini sahabat harus bisa mengerti satu sama lain sekali lagi aku peringatkan kepada dirimu Tamara seorang wanita pemalu, penakut, pintar (menatap Tamara dengan tajam), dengar lihat diriku, kau sahabat aku mengerti, apapun yang terjadi kepadamu, kau harus cerita padaku sebaliknya kalau aku punya masalah aku akan mencoba bercerita dengannya, tidak perlu takut aku akan mendengarkan dan menemani dirimu dan yang paling terpenting kau jangan lagi mempunyai niat untuk bunuh diri, kau tahu bahwa hal seperti itu bisa disebut manusia pecundang.

Tamara

Sungguh..sungguh....sungguh kamu memang sahabat terbaik aku.

Bramasta

Tamara cengeng, Tamara cengeng huu.

Jessica

Diam Bramasta tidak lihat dia sedang menangis, sama-sama sudah jangan menangis. mulai detik ini harus saling berbicara kalau sedang tidak baik-baik saja, apapun masalahnya aku akan membantumu dan sebaliknya dengan mu.

Tamara

Ya ya aku pasti bisa melewatkannya jika kita bersama.

Jessica

Nah memang kau harus seperti itu, menjadi wanita kuat.

Tamara

Aku harus bagaimana lagi, sungguh aku berterima kasih.

Jessica

Tidak perlu terima kasih memang seharusnya sahabat melakukan hal-hal seperti itu, kau tahu Tamara bahwa sesungguhnya semua manusia ingin bahagia, terlepas apa yang membuat dirinya bahagia, sayangi dirimu Tamara, kau tau bahwa banyak ribuan orang hanya ingin bisa bernafas dan hidup sehat, jadi kau harus bisa memanfaatkan apa yang kamu punya, coba cari hal-hal yang kamu suka dan bisa membuat dirimu nyaman seperti kamu sedang diam di rumah, kau layak untuk bahagia.

Tamara

Aku akan coba mencari hal-hal yang dilakukan agar seperti rumah, ketika kita sudah dirumah bahwa kita akan merasa nyaman dan aman.

Jessica

Kamu harus bisa mencari yang menurutmu itu seperti dirumah, tidak usah terburu-buru pasti nanti kamu akan menemukannya aku pun akan membantu kamu, oh iya nanti di ekstrakulikuler teater katanya sedang melakukan casting buat jadi aktor siapa tau kamu minat, bisa jadi nanti

teater bisa jadi rumah kedua agar kamu bisa merasa nyaman seperti ada dirumah.

Tamara

Ide bagus, mungkin aku bisa mencobanya nanti.

Bramasta

Hmmm sepertinya sudah terlalu sore kita harus segera membereskan tempat ini, apabila penjaga sekolah kita bakalan kena omel.

Tamara

Betul juga sepertinya aku harus segera membereskan.

Jessica

Ayo cepat-cepat Tamara.

Tidak lama setelah Tamara selesai membersihkan ruangan, tidak lama muncul penjaga sekolah hendak mengecek setiap ruangan sekolah, lalu penjaga sekolah itu melihat Tamara dan Jessica..

Penjaga sekolah

Hei.. kalian sedang apa? (nada suara agak keras), kalian tahu ini jam berapa, apa yang kalian lakukan ?

Jessica

Maaf bapak, kami sedang membawa barang yang ketinggalan di kelas.

Tamara

Iya betul bapak dan sekarang rencana kita akan segera pulang.

Penjaga sekolah

Oh begitu... terus itu laki-laki satu ada apa kamu ada disini?

Bramasta

Bapa ribet banget sih.

Penjaga sekolah

Malah melawan ya kamu.

Jessica

Tadi Bramasta menemani kita bapak, masuk ke kelas terus kita akan pulang sekarang.

Penjaga sekolah

Baguslah kalau begitu, cepat kalian pulang saja.

Bramasta

Iya bapak ini mau, emang nya bapak tidak lihat ?

Tamara

Jangan begitu Bramasta, iya pak kami akan pulang sekarang.

Jessica

Iya bapak, kami akan pulang ayo Tamara kita pulang.

Tamara

Iya ayo kita pulang.

Penjaga sekolah

Hati-hati.

Adegan 2

Panggung menyala lampu spot pada bagian kanan panggung terdapat tiga orang yang sedang berdiskusi merencanakan sesuatu, musik dengan bunyi misterius membangun suasana pada bagian panggung.

Raka

Sari kamu punya makanan tidak gue laper banget gila-gila tolong disini siapa yang punya makanan.

Sari

eh kampret sama gue juga laper, enaknya makan apa di siang ini.

Raka

Hmm laper bener gue... pengen makan ayam, minjem duit dulu rin gue laper besok di ganti.

Sari

Ihh.. sama uang aku pun habis, coba tanya si bos siapa tau dia ada duit.

Raka

Ide bagus tu sar, bos-bos ada duit tidak buat aku pinjam hehehe.

Rina

Tidak, enak aja lu bencong minjem-minjem uang gampang bener itu mulut, hutang kemarin juga kamu belum bayar sampai sekarang.

Raka

Idih bos perhitungan banget deh sama temen sendiri, iya iya nanti minggu depan gue bayar deh bawel bener jadi orang.

Sari

Sebentar sebentar, aku baru ingat kenapa kita tidak datang saja ke kelas anak dongo Tamara itu, kalau si Tamara anak orang kaya lebih baik kita porotin dia saja lumayan uang banyak, biasanya juga kita morotin dia kita acam, bikin dia tidak nyaman di sekolah ini hahaha.

Rina

Ide bagus Sari, memang seharusnya kita datang ke kelas si dongo itu.

Raka

yey pinter banget temen gue satu ini.yuhuuu dapet duit kita.

Sari

Jelas siapa dulu dong.

Rina

Kalian dari tadi ngomong terus, mau duit ga, kalau nggak buat aku aja semua.

Raka

Mau lah gila aja nolak.. ayo kita pergi ke kelas si dongo itu.

Kondisi setting di ruangan kelas, lampu menyorot ke arah tengah panggung dengan menggunakan cahaya secara perlahan, warna cahaya

menggunakan warna netral terlihat ada Jessica dan Tamara, kondisi suasana saat jam istirahat lonceng berbunyi anak-anak lain segera pergi dari kelas, namun Tamara mau diajak oleh Jessica dan lebih memilih untuk duduk di kelas sambil memakan makanan yang dia bawa dari rumah, tak lama muncul Rina, Sari dan Raka mereka orang yang membully Tamara di sekolah.

Jessica

Tamara, sudah jam istirahat ini ayo kita pergi beli makanan.

Tamara

Sepertinya aku diam saja di kelas.

Jessica

Ayolah Tamara, jangan diam di kelas ini waktunya istirahat ayo kita beli makanan.. Kamu tau tidak? di kantin ada menu baru tau, hmm apa ya namanya... oh iya namanya nasi kulit mang tono, sepertinya enak, dan aku suka sama kulit ayam, apa kamu tidak tertarik Tamara ? sepertinya makanan itu enak tau, kalau tidak salah mang tono itu orang padang, kamu pasti tau kan orang-orang padang kalo membuat makanan suka enak, dan kata orang-orang di sekolah ini antriannya panjang sekali jadi kita kalo mau membeli makanan itu harus segera-segera agar tidak kehabisan, ayolah Tamara ikut denganku.

Tamara

Sepertinya menarik Jes.

Jessica

Yakan-yakan, jadi ayo kita pergi sekarang.

Bramasta datang ke kelas untuk menemui Tamara setelah dirinya membawa makanan dari kantin yaitu nasi kulit ayam Mang tono, yang sudah di idam-idamkan oleh Jessica.

Bramasta

Kalian berdua saja dikelas memang tidak lapar?

Jessica

Iya nih, aku udah lapar banget tapi si Tamara ga mau.

Tamara

Bagaimana ya.. sepertinya bisa di lain waktu saja.

Jessica

Tuh kan kamu ga asik.

Tamara

Hehehe maaf ya Jessica.

Jessica

Itu makanan pasti dari Mang Tono ya?

Bramasta

Lah iya, ko tau ?

Jessica

Aku pengen beli makanan itu, tapi tidak mau sendirian pergi ke kantin nya.

Bramasta

Awas loh nanti ga bakalan kebagian, aku juga ini ngantri panjang.... banget.

Jessica

Tuh kan ayolah Tamara? apa kamu tidak punya uang ? biarin saja kali ini aku yang traktir kamu.

Tamara

Bukan begitu kebetulan aku sudah membawa bekal makanan dari rumah, masa aku tidak memakannya, nanti kalo aku beli makanan terus makanan yang aku bekal tidak akan dimakan karena kekenyang, jadi mubazir loh.

Bramasta

Dengerin tuh Jessica, dia bilang ga mau udah punya makanan, tapi kamu kalau mau beliin aku satu lagi dengan senang hati aku terima.

Jessica

Enak saja, kamu juga itu punya satu, jadi orang jangan serakah.

Bramasta

Yaelah rilex-rilex aja kali, aku cuma ngomong doang, tapi kalau bener dibeliin ya sukur.

Jessica

Ngomong doang, tapi masih aja ngarep dikasih..

Bramasta

Hehehe ngarep sedikit gapapakali siapa tahu kamu sedang berbaik hati, tenang saja aku sama Tamara diam di kelas saja, kamu pergi ke kantin sendiri saja.

Jessica

Idih apa-apaan nyuruh lu siapa ?

Bramasta

Ribet-ribet deh kamu jes.

Jessica

Biarin aja (nada bicara tegas) Tamara nanti janji kamu bakal temenin aku beli makanan dari Mang Tono.

Tamara

hehehe, nanti deh kita ke kantin bareng.

Jessica

Janji ?

Tamara

Iya janji... Sudah cepat kamu pergi, nanti makanan mang tono keburu habis, pasti kamu bakalan salahin aku kalau tidak dapat makan itu.

Bramasta

Kebanyakan ngomong kamu, kalau habis tau rasa nanti.

Jessica

Emang aku mau salahin kalian kalau tidak dapat makanan dari Mang Tono, jadi aku pergi sekarang, awas ya kalian.

Tamara

Hahaha, ada-ada saja.

Bramasta

Jessica harus aja ditemenin mulu sama kamu.

Tamara

Memang begitu dia, kalau mau beli sesuatu harus ada aja yang nemenin.

Bramasta

Oh iya, nanti pulang sekolah kamu sibuk ga?

Tamara

Sepertinya sibuk Bramasta, memang ada apa Bramasta ?

Bramasta

Yah.. padahal aku mau ngajak kamu pergi kesuatu tempat.

Tamara

Maaf sepertinya lain kali saja Bramasta.

Bramasta

Sulit ya.. ngajak kamu pergi ga Jessica ga aku ada aja penolakan.

Tamara

Aku sedang tidak mau kemana-mana, pengen ngerjain tugas dan nonton film dirumah maaf lain waktu aku pasti terima ko ajakan kamu.

Bramasta

Asik nanti kita pergi ya.

Tamara

Dor!

Bramasta

Jangan nembak begitu, nanti aku terima.

Tamara

Gila deh, apa-apaan kamu ini ?

Bramasta

Serius.

Tamaara

Emm jadi, begitu cara kamu menggombalin para perempuan? terus mereka pada mau sama kamu.

Bramasta

Tapi buktinya kamu engga.

Tamara

Bisa aja kamu.

Bramasta

Coba kamu mundur dikit Tamara.



Tamara

Kenapa ?

Bramasta

Udah nurut aja.

Tamara

begini ?

Bramasta

Nah gini, soalnya kamu cantiknya kelewatan hahaha.

Tamara

ih.. kamu gombal terus dari tadi aku cubit ya..

Bramasta

Biarin siapa suruh jadi orang ko cantik, sebentar aku dapat telpon Tarama, halo ada apa? iya-iya aku maaf tadi aku lupa, segera kesana sekarang.

Tamara

Siapa Bramasta ?

Bramasta

Ini aku dapat telpon dari Restu, tadi aku lupa bayar beli makanan Mang Tono aku pergi dulu ke kantin ya Tamara.

Tamara

bisa-bisanya lupa bayar, yaudah cepet nanti si mang tono marah makanya tidak dibayar.

Saat Jessica dan Bramasta meninggalkan kelas Bramasta orang terakhir yang meninggalkan kelas berpapasan dengan Rina, Sari dan Raka, Rina bos geng ini menyukai Bramasta, Tamara yang sedang melahap makanan tiba-tiba muncul tiga siswa lain hendak mendatangi Tamara,mereka adalah orang yang suka membully Tamara di sekolah.

Sari

Bos lihat tadi Bramasta berduaan sama anak dongo itu berani nya.

Raka

Wah parah bos, tuh anak dongo perlu diberi pelajaran.

Rina

Kita urus saja sekarang, ada orang di kelas rupanya.. lagi ngapain diem sendiri ga takut hantu ?

Sari

Lihat bos, enak ya makan sendiri.

Rina

Betul, makan apa cantik ?

Tamara

Jangan.

Sari

Jangan pelit-pelit goblok.

Raka

Pas banget gue dah laper gila, dari pagi belum sempat makan, coba Rina lihat dia bawa makanan apa, sini sar gue pengen laper.

Tamara

Tapi...tapi itu makananku.

Rina

Pelit deh lu nona cantik, nanti kalau kamu pelit muka cantik kamu kita hajar pake kursi mau, kan sayang .

Raka

Betul.. apa kita hajar sekarang saja.

Tamara

Jangan, aku baru makan satu suap.

Sari

Lu makan saja Raka, hiraukan apa yang dia bicarakan.

Raka

Aman Sari. buset enak bener makananya.

Sari

Mana cepet keluarin dompet lu.

Sari

Woi...kalo ditanya jawab bukan bengong mau ditampar hah!!!

Tamara

Ampun Sari ampun aku takut.

Rina

Sari kau membuat, anak cengeng ini ketakutan haha lucu sekali.

Tamara

Tolong lepas. aku takut Sari aku minta maaf.

Sari

Maaf-maaf, makanya kalo ditanya jawab bukunya diem kaya orang dongo.

Raka

Halah, gausah lepas Sari, orang dongo seperti itu layak diberi pelajaran cuih.

Sari

Kalau kamu ingin di maafkan oleh kita, cepat itu keluarkan dompet, aku dengan yang lain butuh uang kau dengar tidak ?

Tamara

Ini uang ku sisa 30 ribu lagi.. aku butuh uang itu.

Sari

Tidak apa-apa mau itu 30 ribu kek yang penting itu uang jadi milik kita, cepat keluarkan isi dompet kamu, jika kamu ingin diampuni oleh kami kau harus nurut apa yang kita bicarakan.

Tamara

Tidak Sari, aku perlu uang untuk ongkos pulang.

Rina

Banyak omong kamu, Sari cepat geledah si dongo ini mungkin ada di saku rok dia pasti ada dompet.

Sari

Oke bos, diem lu anak dongo.

Tamara

Tolong jangan-jangan.

Rina

Berisik goblok, tinggal minta ke papah mamah lu lagi nyet ribet banget sih jadi orang mana cepat Sari bawa duit si bocah dongo itu.

Sari

(Melepaskan cekikan) Pintar susahnya sih lu tinggal ngasih duit doang (memberi uang ke Rina yang berhasil Sari rampas dari Tamara) ini bos.

Rina

(Menarik pakain Tamara) Kau sedang dekat dengan Bramasta?

Tamara

Tidak-tidak.

Sari

Mana ngaku bos.

Tamara

Sungguh kita hanya berteman saja.

Rina

Aku peringatkan, Jika kamu masih terlihat dengan berbarengan dengan Bramasta lagi nanti bakal tahu akibatnya dengar !

Tamara

Iya-iya Rin.

Rina

(Melepaskan tarikan baju Tamara) Bagus awas jangan sampai aku melihat kamu lagi dengan Bramasta cuih.

Raka

Lama bener gue masih lapar ayo kita pergi saja kantin nanti keburu orang-orang melihat kita.

Sari

Kita pergi saja daripada kita terlalu lama dengan orang dongo itu cuih.

Sari

Awas kalau kamu aku peringatkan kalau kamu berani-berani lapor ke pihak guru, kamu akan menerima hukuman dari kita paham.

Jessica

Tamara, kanapa kau menangis baru aku tinggal sebentar, tiba-tiba kacau begini? siapa yang membuat kamu menangis keterlaluan ini tidak bisa dibiarkan.

Tamara

Jessica...begitu takut Jessica, kenapa kau lama sekali aku takut.

Jessica

Sudah sudah coba tenangkan terlebih dahulu.. aku ada disini.

Tamara

Aku sedikit lebih tenang sekarang.

Jessica

Lantas kenapa kamu menangis, aku sedih melihat kamu menangis.

Tamara

Tidak tidak Aku ketakutan saja dari sendiri.

Jessica

Kamu pasti berbohong, cepat cerita apa yang sebenarnya terjadi.

Tamara

Tidak apa-apa Jessica, aku sudah mulai tenang.

Jessica

Pasti perbuat mereka lagi.

Tamara

Sudah sudah sekarang aku baik-baik saja ko.

Jessica

ini tidak bisa dibiarkan lagi, aku yakin pasti perbuatan mereka harus segera lapor ke pihak sekolah bahwa ada aksi *bullying* di sekolah ini, kamu harus segera laporkan perbuatan ini ibu guru setidaknya para bajingan itu dapat efek jera.. kamu tidak boleh diam saja.

Tamara

Jangan !!!, aku bisa mengatasinya nanti.

Jessica

Hah jangan? apa yang kamu pikirkan kau lihat perlakuan mereka kepadamu kau masih ingin di bully oleh mereka.

Tamara

Tetap saja aku takut.

Jessica

Jangan bodoh Tamara ini sudah keterlaluan, jika kau tidak mau memberitahu ke guru, lebih baik aku saja yang lapor guru menjelaskan apa yang mereka telah lakukan kepada dirimu, sudah kau tidak perlu takut aku akan menemanimu jadi aku mohon kau jangan takut, sepulang sekolah nanti aku akan berterus terang kepada guru untuk menjelaskan semua yang terjadi..

Tamara

Lihat aku Jessica, aku sudah tenang kamu jangan emosi meledak, aku tahu, tapi untuk sekarang tahan dulu aku pasti bisa melewatkinya.

Jessica

Aku tidak tega melihat teman aku sendiri ditindas melulu.

Tamara

Aku Mengerti Jessica tapi kau tahu bahwa mereka adalah orang yang nekat ketika mereka ingin sesuatu dengan cara apa saja mereka pasti lakukan.

Jessica

Aku mengerti Tamara sahabat terbaikku, kita tidak ketika kita sudah melaporkan kepada pihak guru, siapa tau mereka jera dan tidak akan melakukan aksi bodoh lagi kepada dirimu Tamara coba melihat kedepan dengan cara yang baik-baik.

Tamara

lihat aku, lihat sudah baik baik saja.

Jessica

Iya Tamara .

Tamara

Jadi aku mohon kamu tutup mulut dulu, nanti kalau aku sudah tidak tahan lagi pasti aku lapor ke ibu guru.

Jessica

Kamu yakin Tamara.

Tamara

Aku yakin.

ADEGAN 3

Mulai adegan di kelas ruangan dengan kondisi lampu netral yang menerangi panggung, terdapat pada tokoh Tamara dan Jessica sedang duduk di kelas, lalu tidak lama datang Bramasta yang dari luar masuk ke kelas Tamara belajar, lonceng berbunyi menandakan jam istirahat sudah mulai.

Jessica

Asik akhirnya waktu istirahat tiba, aku sangat lelah hari ini.

Tamara

Kamu ini baru juga jam 10 Pagi sudah mengantuk saja.

Jessica

Aku lelah Tamara.

Tamara

Lelah kenapa ?

Jessica

Kemarin aku capek sekali habis latihan teater, kebetulan kemarin kita latihan olah tubuh badanku terasa sangat sakit sekali.

Tamara

Kamu terlalu berlebihan kecapean padahal latihan biasa-biasa saja.

Jessica

Eh.kamu belum tahu makanya bisa bilang seperti itu.

Tamara

Memang apa saja kalau boleh tahu, paling juga senam-senam biasa seperti kita saat pelajaran penjas.

Jessica

Udah songong sok tahu lagi.

Tamara

Orang aku tahu kalau kamu orangnya jarang olahraga ya wajar kalau kamu kecapean.

Jessica

Idih.. seperti sendirinya suka olahraga.

Tamara

Aku suka olahraga tahu, buktinya aku setiap hari jalan kaki untuk pergi ke sekolah makanya aku sekarang merasa sehat huuu.

Jessica

Aku tahu kalau kamu suka jalan kaki untuk pergi ke sekolah, dan benar kalau itu bisa disebut olahraga, tapi olah tubuh teater itu beda Tamara yang cantik dan sok tau ini.

Tamara

Berbeda bagaimana jelas-jelas sama mengeluarkan keringat.

Jessica

Sumpah kesel-kesel !!!!!!

Tamara

Sabar-sabar kalau orang sabar disayang tuhan hehe.

Jessica

Habisnya kamu nyebelin banget sih.. jadi orang aku juga belum selesai menjelaskan sudah dipotong terus kamu membandingan dengan hal lain.

Tamara

Kasihan sekali sahabat aku, coba ada apa saja latihan teater kemarin.

Jessica

Yakin kamu akan mendengarkan.

Tamara

Iya Jessica cantik, jadi ?

Jessica

Jadi aku cerita dari awal ya mengenai olah tubuh, pertama-tama aku dan kawan-kawanku yang lain, melakukan pemanasan terlebih dahulu, tapi sebenarnya bebas saja sih kita melakukan pemanasan atau tidak, tapi kata Bang Fuad begini (meniru gaya bicara Bang Fuad) " hmm hmm ya silahkan kalau kalian tidak mau pemanasan dulu, nanti kalau cedera abang goblok-goblokin lu pada, tidak nurut apa yang abang kata " begitu kata Bang Fuad.

Tamara

Serem juga ya Bang Fuad.

Jessica

Sebenarnya Bang Fuad baik, ya kalau orang-orangnya ga nurut sama dia, ya tahu rasa apa yang akan dirinya dapat.

Tamara

Oke-oke lanjut jes.

Jessica

Terus setelah kita beres pemanasan kita dianjurkan untuk lari mengelili sekolah selama 30 menit, suer deh aku rasa latihan olah tubuh seperti latihan mau jadi militer, keras sekali kita semua kecapean, oh iya kita latihan juga tidak memakai alas kaki katanya biar bisa merasakan setiap pijakan saat melangkah, lalu kita latihan kelenturan, nah part ini menjadi part yang sangat melelahkan kita disuruh untuk bisa melakukan handstand kepala kita ada di bawah lalu kaki kita ada diatas latihan ini bisa membantu keseeimbangan tubuh agar bisa lebih stabil.

Tamara

Benar apa yang tadi dikatakan oleh kamu seperti latihan militer, tujuan seperti itu buat apa olah tubuh?

Jessica

Tujuan kita untuk latihan ini, karena kalau kita sebagai aktor harus mampu menjaga badan kita agar tidak mudah lelah dan stabil saat di panggung.

Tamara

Begitu, Lanjut kalian melakukan apa lagi?

Jessica

Tenang masih ada lagi setelah materi olah tubuh selesai, kita melakukan olah vokal sudah jelas betul ?

Tamara

Latihan Vokal ada apa saja coba.

Jessica

Metode yang dilakukan saat latihan olah vokal yaitu, Latihan pernapasan bagian perut, pernapasan bagian dada, pernapasan diafragma dan senam lidah.

Tamara

Fungsi nya tetap sama dengan olah tubuh.

Jessica

Fungsinya tetap sama dengan tujuan melatih seorang aktor saat di panggung bedanya kalau latihan vokal, sangat krusial karena seorang aktor dituntut selain memiliki tubuh yang sehat dan stabil vokal juga menjadi peran penting saat menjadi aktor teater.

Tamara

Sepertinya seru deh latihan teater.

Jessica

Makanya aku sekarang bisa betah latihan teater, meskipun ada aja sedikit capek, tapi hal itu wajar ko mananya juga manusia bukan nabi hahaha.

Tamara

Jes-Jes aku jadi penasaran apa bedanya aktor film sama aktor teater.

Jessica

Setahuku yang pernah merasakan menjadi aktor teater, dan diberitahu oleh Bang Fuad kalau aktor teater berbeda dengan aktor film.

Tamara

Seperti apa bedanya.

Jessica

Banyak, contohnya kalau di teater kita harus bisa memainkan peran di naskah saat di panggung kita tidak boleh menghentikan pertunjukan, untuk menghafal part yang lupa, sedangkan aktor film ketika kita di hari ha akting dan dialog kita lupa kota bisa menghafal terlebih dahulu, dan terlihat jelas kalau aktor film sudah pasti pertunjukannya direkam menjadi film, kalau teater pertunjukan diatas panggung.

Tamara

Wah keren-keren.

Jessica

Selain kita melakukan latihan tubuh,vokal dan kita harus bisa menjadi orang yang percaya diri diatas panggung lalu mampu menghafal naskah yang kita perankan, cocok sekali menurut, kalau kamu berani untuk ikut latihan teater, salah satunya bisa menjadi orang yang percaya diri dengan diri sendiri, aku merasa nyaman saat latihan teater karena benar teater menjadi rumah kedua bagi aku sendiri, menjadi orang yang kreatif dan bisa memahami lingkungan sekitar, aku setuju kalau kamu mau ikut latihan teater nanti.

Tamara

Mendengar cerita dari kamu aku ini coba untuk menjadi aktor,sekaligus melatih kepercayaan diri aku yang asalnya sangat pemalu ini.

Bramasta

Hayoloh.. serius sekali aku melihat dari luar.

Jessica

Apa sih kamu tiba-tiba datang saja bikin kita kaget.

Tamara

Aya jes aku kaget.

Bramasta

Hahaha sukurin, orang kalian ga jantungan ini.

Jessica

Kalo kita serangan jantung, aku pasti gentanganin kamu tahu.

Bramasta

Ih takut kalian nanti jadi hantu.

Jessica

Kenapa kamu sering banget datang tiba-tiba ke kelas kita ada apa? hmm pasti ada yang aneh.

Bramasta

aneh bagaimana coba ? tidak kan Tamara (mencari validasi si Tamara).

Tamara

Hmm tidak ada sih.. biasa saja seperti kamu seperti ini.

Bramasta

Tuh dengar jess, kata Tamara juga tidak ada wlee.

Jessica

Bukan penampilan kamu oon, aku mulai curiga sepertinya kamu suka ya ke Tamara ayo.

Bramasta

Hehehe gimana ya bilangnya hehe.

Jessica

Tuhkan lihat Tamara dia benar menyukaimu, aku lihat-lihat sepertinya ada barang baru nih kamu bawa gitar.

Bramasta

Jelas dong aku baru beli, keren tidak aku sedang belajar main gitar sepertinya kalau aku mau gitar bisa menambah kegantengan 100 persen

Jessica

Idih najis.

Bramasta

Begitu amat sih kamu Jessica.

Jessica

Wkwkw makanya jangan jadi orang tengil di tengil in balik ga mau.

Bramasta

Iya deh iya deh jes terserah kamu.

Tamara

Udah deh kalian jangan berdebat mulu.

Jessica

Ciee ngebelaaain si Bramasta

Bramasta

Jessica nyebelin ra soalnya

Jessica

(Menunjuk ke arah Tamara) lihat-lihat pipimu merah sekali Tamara.

Tamara

Sudah jangan begitu aku malu.

Jessica

Hayoloh ternyata kamu suka juga sama si anak tengil satu ini.

Tamara

Sudah-sudah jangan dibahas lagi (memainkan tangan karena grogi).

Bramasta

Sudah jess kenapa sih, sirik aja.

Jessica

Aku bukan sirik, tapi aku senang melihat sahabat aku senang.

Bramasta

Berarti kamu mendukung kita dong.

Jessica

Selagi kamu tidak aneh-aneh aku setuju saja untuk kebahagiaan Tamara.

Bramasta

Asik-asik dapet restu nih ceritanya hahaha.

Tamara

Apa sih Bramasta.

Jessica

Mana coba kamu pajang terus itu gitar mainkan dong, apa itu cuma gaya-gayaan buat memikat Tamara saja.

Bramasta

Sembarang kamu ngomong, coba kamu mau lagu apa?

Jessica

Kamu ada mau lagu apa Tamara ?

Tamara

Terserah Bramasta saja.

Bramasta

Baiklah kalau begitu, aku ada satu lagu yang cocok buat kamu (Menatap Tamara).

Jessica

Cie-cie Tamara.

Bramasta

Lagu dari Rizky Febian judulnya kesempurnaan cinta.

Muncul Raka dan Sari melihat dari jauh, lampu spot menerangi mereka berdua, Tamara, Jessica dan Bramasta sedang ada di kelas sambil Bramasta memainkan gitar menyanyi bersama.

Sari

Wah-wah parah, cong-cong lihat

Raka

Apa sih, gue tampol juga lu.

Sari

Lihat itu ada Tamara lagi gatel sama si Bramasta, cari perhatian dia.

Raka

Parah nyet, ini ga bisa dibiarin sama bos gue kalah sama tuh bocah dongo.

Sari

Apa kita sikat aja sekarang.

Raka

Jangan nyet, berabe kalau sekarang, nanti saja kalau sudah pulang sekolah.

Sari

Yaudah cong kita segera laporkan bos Rina.

Bramasta

hmm cek-cek

*“ Kau dan aku tercipta oleh waktu
Hanya untuk saling mencintai*

Mungkin kita ditakdirkan bersama

Merajut kasih, menjalin cinta

Berada di pelukanmu, mengajarkanku

Apa artinya kenyamanan, kesempurnaan cinta

Berdua bersamamu, mengajarkanku

Apa artinya kenyamanan, kesempurnaan cinta “ Rizky febian - Kesempurnaan cinta.

Jessica

Hebat juga kamu Bramasta, aku kira kamu bawa gitar cuma gimmick doang.

Bramasta

Haha jelas aku dong, apapun itu pasti jadi jago bagaimana Tamara bagus tidak.

Tamara

Bagus-bagus Bramasta aku suka.

Bramasta

Hore... akhirnya aku melihat kamu senyum cantik sekali Tamara.

Tamara

Mulai lagi nih ngegombal.

Bramasta

Namanya juga lagi usaha buat dapetin kamu.

Jessica

Aku jadi kambing conge, melihat kalian akan bermesraan

Bramasta

Sesekali saja Jess, jangan cemburu begitu.

Jessica

Aku tidak cemburu.

Tamara

Sudah-sudah kalian, ini sebentar lagi beres istirahat, Bramasta kamu segera pergi ke kelasmu nanti dihukum sama guru.

Bramasta

Oh Iya jess nanti pulang sekolah, jadi latihan teater ?

Jessica

Iya nanti pulang sekolah aku mau latihan.

Bramasta

Oke.. nanti aku datang, Tamara ayo ikut latihan nanti.

Jessica

Iya Tamara, nanti sehabis sekola ikut latihan teater.

Tamara

Ayo, nanti aku barengan dengan Jessica.

Tamara

Itu sudah terdengar lonceng kamu cepat pergi ke kelas Bramasta.

Bramasta

Iya cantik, aku pergi dulu ya.. sampai jumpa nanti pulang sekolah dadah

Jessica

Cie ada yang abis diapelin hahaha, romantis.

Tamara

Aku tidak dengar aku tidak dengar apa yang kamu bicarakan sekarang.

Blackout

Lampu spot menyala, terdapat Sari sedang berdiri sendiri sambil merokok, Sari dan Raka berlarian ke arah Rina untuk melaporkan kejadian yang mereka telah melihat Tamara sedang cari perhatian kepada Bramasta.

Sari

Bos... bos ga beres ini.

Raka

Bener bos kacau gue liat banget.

Rina

Kenapa?

Sari

Begini bos, jadi tadi aku habis dari kantin sama si bencong, waktu aku melewati kelas si anak dongo Tamara, aku lihat Bramasta ada di kelas si anak dongo itu, aku melihat Tamara Tamara sangan cari perhatian sama si Bramasta

Rina

Goblok.. sudah aku peringatkan masih saja cari perhatian sama Bramasta ini tidak bisa dibiarkan lagi, si Tamara emang cari perkara.

Sari

Ga bisa dibiarin bos.

Raka

Bener nyet, gatel banget gue pengen ngeludahin muka dia.

Sari

Gimana bos, ini anak ngelunjuk juga kesel liatnya, harus segera dibersihkan bos.

Rina

Sudah nanti kita hajar tu anak dongo biar tau rasa dia.

Raka

Oke, berani-beraninya cari perkara sama bos gue.

lampu netral menyinari pada bagian punggung tengah, bunyi bell suara bell sekolah terdengar, menandakan waktu jam sekolah sudah usai, murid-murid yang ada di kelas bergegas untuk pulang

Jessica

Asik pulang-pulang, gimana Tamara jadi ikut latihan teater hari ini ? kamu sudah mengiyakan tadi di jam istirahat.

Tamara

Bawel, iya iya aku ikut hari ini.

Jessica

kamu mau pulang dulu Tamara .

Tamara

Kalau latihan masih pake baju seragam boleh tidak kira-kira ?

Jessica

Boleh-boleh aja, tapi kamu harus siap-siap telinga kepanasan nanti.

Tamara

Loh ko bisa kepanasan.

Jessica

Nanti liat aja, kamu dimarahin sama Bang Fuad.

Tamara

Ko bisa dimarahi ? kan aku tidak buat salah.

Jessica

Tamara, latihan teater itu mengajarkan kita harus bisa disiplin, dari soal berpakaian, saat kamu latihan berteater kamu harus menggunakan pakaian yang nyaman, karena nanti kita saat latihan tubuh dan vokal dengan menggunakan pakaian seragam otomatis tidak nyaman, masa iya kamu lari-lari pake seragam kan ga enak, makanya harus bawa pakaian untuk latihan.

Tamara

Mending aku pulang dulu deh, dari pada nanti dimarahin sama Bang Fuad.

Jessica

Iya...iya aku pulang dulu bawa pakaian untuk latihan.

Jessica

Aku ikut ya ke rumah tamara bolehan..

Tamara

Memang kamu tidak bisa jauh dari aku jessica, kamu mau ikut, ya sudah cepat nanti keburu telat waktu mau latihan.

Sari

Eits mau kemana? Buru-buru amat sih.

Jessica

Tamara sepertinya perasaanku tidak enak ini.

Tamara

Iya sama aku pun sama jes

Raka

Eh goblok jangan pura-pura bisu, kalau ditanya ya jawab!!

Tamara

Ada apa kalian menghampiri kita ?

Sari

Halah ga usah pura-pura tidak tahu, nih orangnya tadi bos orang nya cuih!!!.

Jessica

Apa-apa an ini!! apa kalian sudah gila ?

Raka

Eh lonte berani-berani nya ngomong begitu, jaga ye lu punya mulut.

Jessica

Apa lu bencong, beraninya sama cewe.

Raka

Diem lu.

Rina

Urus saja Raka si Jessica kita tidak ada urusan dengan dia!!

Raka

Oke bos, sini lo ikut gue.

Jessica

Apa-apaan, lepasin aku.

Raka

Nyet diem lu lama-lama gue hajar juga lu kaya si dongo satu itu.

Rina

Oh jadi ini orang yang ngelanggar perintah, masih ingin hidup tenang lu goblok, apa-apaan tadi cari perhatian sama Bramasta?, lu ngerasa cantik apa? lu tau kalo Bramasta punya gue.

Tamara

Sakit rin jangan jambak aku.. kamu jangan begitu.

Sari

Halah sikat aja bos, kasih dia pelajaran biar ngerti sedang berurusan dengan salah orang cuih.

Rina

Seru ya.. bisa caper ke Bramasta, sudah ku peringatkan kemarin masih saja tidak mendengarkan cuih.

Tamara

Sungguh aku tidak melakukan apa-apa.

Sari

Bohong bos aku tadi dengan Raka melihatnya secara langsung si bajingan ini, sedang cari perhatian kepada Bramasta, senyum-senyum melihat Bramasta sedang bernyanyi.

Tamara

Aku hanya mendengarkan saja, tidak ada maksud apa-apa lagi..

Sari

Cuih.. aku tidak percaya, benar kan bos tadi si dongo ini bersama Bramasta (menendang ke arah badan Tamara).

Tamara

Aduh-aduh sakit Sari.

Sari

Diam kamu bajingan, rasakan itu.

Jessica

Woi apa-apa ini goblok, berani sekali memukul Tamara.

Raka

(menampar Jessica) diem goblok..

Jessica

Wow kamu ini benar-benar gila lu bencong berani sama cewe dasar pengecut, Tamara pergi kamu dalam bahaya.

Sari

Lu ngeyel banget jadi orang mau gue hajar juga kaya temen lu yang dongo ini, jangan sampe lepas Raka ini orang mengganggu sekali sial.

Raka

Tenang, ni anak gampang gue bisa nahan ni bocah tolol ini.

Rina

(Mencekik Tamara) gimana hah, sakit rasakan, makanya kalo jadi anak jangan sok-sok an caper sama cowok yang gue suka, jadi sekarang terima kekesalan aku.

Tamara

Rina tolong aku kesulitan bernafas Rina.

Rina

Apa-apa, aku tidak mendengar.

Tamara

Lepaskan tangan tolong aku sulit nafas.

Rina

Apa sekali lagi ?

Tamara

(Bericara dengan suara terbatah-batah) le...le..lepas...an a..aku.

Rina

Oh lepaskan, bilang dari tadi goblok.

Tamara

Ampuni aku.

Rina

Enak saja sekarang minta ampun, enak saja.

Tamara

(Merasa kesal tidak bisa menahan rasa sakit, membawa kursi lalu melemparkan ke arah Rina lalu menendang Sari, nada bicara dengan suara tinggi) Anjing kalian!!! mau sampai kapan begini terus? aku sudah muak anjing, aku ini seakan-akan menjadi boneka kalian yang bisa kalian permalkan sesuka kalian, sakit rasanya harus menahan terlalu lama (menendang meja) .

Rina

Maafkan aku Tamara aku tidak akan melukaimu lagi, sakit sekali ini.

Raka

Bos..bos tidak apa-apa bos.

Tamara

Sakit hah ? aku lah orang yang tersakiti oleh kalian anjing, maka mulai hari ini aku tidak akan tinggal diam!!

Raka

Goblok, sudah mulai berani, gue pukul lu.

Tamara

Segini doang bencong, pukulan seperti ini tidak bisa mengenai diriku (memutarkan tangan Raka agar terasa kesakitan) giamana rasanya enak tidak.

Raka

Sakit-sakit Tamara, lepaskan gue, tadi gue cuma becanda lepaskan cepet

Tamara

Apa ? Aku tidak mendengar.

Raka

Lepaskan aku.

Tamara

Lepaskan? tapi janji jangan melawan lagi?

Raka

Iya Tamara ampun, tolong lepaskan sekarang.

Tamara

kalian mau aku hajar lagi ?

Raka,Rina dan Sari

Tidak-tidak Tamara, kita minta maaf.

Tamara

Sebenarnya aku sulit untuk memaafkan kalian, tapi janji kalian tidak akan melakukanya lagi kepada aku ataupun murid yang lain?

Rina

Kami minta maaf, berjanji tidak akan mengulangi lagi.

Tamara

Bagus kalian sudah berjanji tidak akan melakukanya itu lagi, jadi dengarkan aku sekarang, kalau kalian ingin aku minta maaf, aku pasti memaafkan kalian tapi dengan satu syarat.

Rina

Syarat apa Tamara ?

Tamara

Kalian harus ikut dengan aku, hari ini latihan teater, aku tahu kalian adalah orang yang broken home tidak nyaman kalau berada dirumah dan sulit dapat perhatian dari orang tua, jadi aku mohon ikut bersamaku dengan berlatih teater, aku rasa kalian perlu mencobanya, aku yakin teater bisa jadi rumah kedua kalian, jadi bagaimana ? Mau ikut atau aku hajar lagi kalian bertiga.

Rina

Jangan hajar kita lagi.

Sari

Kita akan ikut latihan teater bersamamu.

Raka

Gue ikut kalian, latihan teater.

Tamara

Bagus kalau begitu, aku senang mendengar jawaban dari kalian, jadi sekarang kita berteman ya.. jangan ada lagi perundungan kepada aku ataupun siswi yang ada di sekolah ini .

Rina,Raka dan Sari

Kita janji tidak akan melakukan perbuatan itu lagi.

Jessica

Waw.. aku tidak menyangka kamu bisa seperti itu, sejak kapan kamu bisa bela diri

Tamara

Sebetulnya aku ikut karate dulu waktu kelas 6 sd, tapi aku tidak melanjutkan nya hanya satu tahun saja aku latihan.. karena orang tuaku tidak mengizinkan lagi setelah aku cedera.

Jessica

Pantas saja memukul dan menahan jagol, ternyata kamu dulu ikut karate.

Adegan 4

Setting panggung berganti menjadi Tempat latihan Teater, terlihat tokoh Tamara sedang menunggu sendirian di tempat latihan, sambil melakukan pemanasan olah vokal, Bramasta datang menghampiri Tamara.

Tamara

A.. i... u...e..o.

Bramasta

Loh kamu olah vokal sendirian? Mana yang lain.

Tamara

Sepertinya aku datang lebih awal, Jessica tadi pulang dulu tadi ibunya minta tolong, jadi dia pergi dulu sebentar toh latihannya mulai tiga puluh menit lagi.

Bramasta

Oh begitu.

Tamara

Kamu juga datang lebih awal seperti aku.

Bramasta

Karena pengen bertemu kamu dulu.. aku yakin kamu pasti datang lebih awal, makanya aku datang awal juga dan benar kamu ada disini sekarang.

**Tamara**

Hmm dasar ya kamu.

Bramasta

Gimana nyaman tidak kamu berlatih teater ?

Tamara

Nyaman-nyaman ko Bramasta, aku sangat senang ada disini terlebih aku jadi tertarik untuk menjadi aktor, lalu aku mengenal banyak orang-orang disini.

Bramasta

Bagus.. aku senang kalau kamu bisa nyaman ada disini.

Tamara

Kamu sudah hafal naskah belum Bramasta.

Bramasta

Baru sedikit hehe.

Tamara

Bagaimana ini, katanya mau jadi aktor juga tapi kamu malah begini.

Bramasta

Tenang saja, selagi berlatih denganmu, menghafal akan terasa mudah.

Tamara

Udah mulai nih, rayuan buaya.

Bramasta

Sepertinya sudah tidak bisa ditahan lagi ?

Tamara

Eits.. lagi nahan berak kamu haha.

Bramasta

Ya ampun ini aku sedang serius Tamara.

Tamara

Iya bagaimana Bramasta, kenapa tidak bisa ditahan lagi ?

Bramasta

Aku ga suka basa basi, aku ga suka kalau ada cowok deketin kamu, aku suka sama kamu dan aku mau kamu jadi pacar aku.

Tamara

Apa?

Bramasta

Oke deal kita resmi pacaran.

Tamara

Hah ?

Bramasta

Iya kita resmi berpacaran.

Tamara

Aku juga belum jawab pertanyaan kamu.

Bramasta

Aku sudah tahu kamu bakal menerima aku.

Tamara

Memang iya, aku pun sama menyukaimu.

Bramasta

Hah jadi benar, kamu menerima ? yes...yes..yes.. aku diterima oleh Tamara, aku senang sekali...emak anakmu punya pacar mak (Berlari mengelilingi ruangan latihan)

Tamara

Bramasta.. kalau sedang senang tidak bisa dikontrol

Bang Fuad

ehmm... yang lain pada di mana ?

Tamara

Eh Bang Fuad, ini yang lain sedang dijalan menuju tempat latihan, Jessica tadi sudah datang ke sini bang tapi dia disuruh oleh orang tuanya dulu, sudah lama ko bang bentar lagi dia sampai kesini.

Bang Fuad

Sipp, kasih tau yang lain segera datang ke tempat latihan, (melihat Bramasta yang sedang senang) woi lu senyum-senyum abis menang judi ye ?

Bramasta

Astagfirullah bang judi itu dosa, pokoknya hari ini hari terbaik.

Bang Fuad

Gila lu yah.

Jessica

Maaf bang telat tadi habis disuruh sama orang tua.

Sari

Sama bang maaf, aku sama Rina telat gara-gara si Raka kelamaan dandan.

Raka

Sut ih Sari... kenapa sih harus di ceritain gue malu tau.

Rina

Emang elu yang bikin lama tadi,

Raka

Iya deh.. salah gue ini.

Bang Fuad

Dasar-dasar anak muda, susah sekali buat disiplin.

Jessica, Rina,Sari dan Raka

Maaf bang.

Bang Fuad

Yaudah sekarang kalian pemanasan lalu olah tubuh lari 8 putaran tempat ini dan olah vokal nanti.

Raka

Bang plis.. baru beres mandi jangan olah tubuh dulu nanti keringetan lagi.

Bang Fuad

Apa Raka abang tidak dengar ? kamu mau lari 20 putaran.

Raka

Alamak tidak-tidak, tadi salah ngomong.

Rina

Diem gak lu cong, gue ga mau lari 20 putaran.

Sari

Masa cowok lemah cuma lari 8 putaran masih nawar.

Jessica

Iya lagi, harus kuat dong kamu ka.

Raka

Jadi dikeroyok gini gue.

Tamara

Sudah-sudah kita mulai saja latihan nanti keburu sore tau.

Bang Fuad

Bramasta pemanasan atur sama lu ya, sekalian nanti olah tubuh dan olah vokal.

Bramasta

Siap bang tenang saja.

Bang Fuad

Oh nanti saat pentas Bramasta menjadi ayah, Jessica menjadi ibu, Tamara menjadi adik, Rina, menjadi kakak pertama, Sari menjadi pelayan , Raka menjadi sopir mengerti ?

Jessica, Tamara, Bramasta, Rina, Raka dan Sari

Siap mengerti bang.

Rina

Seru sekali hari ini, meskipun capek sedikit.

Sari

Betul bos seru sekali.

Tamara

Betul kan aku bilang, kalian bakalan nyaman kalau ada disini bersama.

Rina

Betul Tamara, terimakasih sudah mau mengajak kita untuk berubah dan melakukan kegiatan yang positif.

Tamara

Tenang saja, aku pun sama berterima kasih sudah mau ikut denganku.

Jessica

Cie-cie sekarang sudah mulai akur ceritanya.

Tamara

Seneng ga kamu ?

Jessica

Oh jelas aku pasti senang, melihat kamu seperti ini sekarang.

Raka

Tapi gue cape banget tolong.

Sari

Dasar bencong lemah, masa kalah sama kita-kita.

Raka

hmmm gatau males.

Tamara

Jangan begitu, gapapa Raka juga sedang berusaha jadi kita duku saja sebagai teman yang baik.

Bramasta

Aku ada kabar gembira, hari ini aku dan Tamara resmi berpacaran .

Jessica, Rina, Sari dan Raka

Kaget banget Sumpah!!

Bramasta

Buset bisa-bisanya barengan begitu, iya kita resmi berpacaran Betul kan ? Tamara.

Tamara

Hehe iya teman-teman

Rina

Selamat ya Tamara, memang dulu aku suka dengan Bramasta, tapi nyatanya Bramasta lebih suka dan memilih kamu Tamara, aku sudah iklas ko tidak akan menyerang kamu lagi, sekarang kita teman

Raka

Akhirnya si bos bijak juga.

Sari

Hus... diem deh lagi momen serius

Jessica

Yipi.... akhirnya kita baikan juga, gimana kalau kita bernyanyi saja ?
Bramasta cepat bawa gitar kita bernyanyi bersama

Bramasta

Lihat ini aku bawa gitar, sepertinya seru kalau kita bernyanyi bersama
gimana mau tidak gais?

Raka

Mau.. bigits gue OMG Asik gue pengen nyanyi ya.

Sari

Jangan plis.. jangan.

Raka

Memang kenapa ? suara gue begitu merdu seperti Ari Lasso.

Jessica

Yang bener kamu loh.

Tamara

Cobain aja dulu kita kan nyanyi nya berbarengan.

Bramasta

Jadi mau pake lagu apa ?

Raka

Lagu Sind3ntosca saja judulnya kepompong.

Bramasta

Boleh boleh, oke kita mulai 1,2,3.

Raka
dulu..kita sahabat.

Jessica
Suaranya fals jelek bencong ih,tidak enak didengar.

Rina
Hahaha benar kan yang dibilang oleh Sari.

Sari
Tidak percaya sih kalian.

Bramasta
Aku malah jadi ga fokus main gitar lucu sekali hahaha.

Raka
Salah mulu deh aku.

Tamara
Tidak salah ko, tapi lucu sekali suara kamu.

Jessica
haha jangan patah hati, ayo lanjutkan semua.

Bramasta
Yuk kita mulai lagi

Tamara,Jessica, Rina, Raka dan Sari

*“Dulu kita sahabat teman begitu hangat
Mengalahkan sinar mentari
Dulu kita sahabat berteman bagai ulat
Berharap jadi kupu-kupu
Kini kita berjalan berjauh-jauhan
Kau jauhi diriku karna sesuatu
Mungkin ku terlalu bertindak kejauhan
Namun itu karna ku sayang*

Persahabatan bagai kepompong

*Mengubah ulat menjadi kupu-kupu
Persahabatan bagai kepompong
Hal yang tak mudah berubah jadi indah
Persahabatan bagai kepompong
Maklumi teman hadapi perbedaan
Persahabatan bagai kepompong
Na na na na na " Lagu Sind3ntosca - Kepompong.*

Adegan 5

Dimulai pada ini lampu menyala terlihat setting panggung pertunjukan di ruangan tengah rumah ,terlihat Tamara dan teman-teman sedang mengelilingi karena akan segera melaksanakan pementasan, Bang Fuad melakukan motivasi kepada Tamara dan teman-teman yang lain karena merasa gugup.

Tamara

Sepertinya aku gugup jess, seperti nya demam panggung

Jessica

Sama ra akupun begitu

Bramasta

Tenang-tenang kita bisa melewati ini ko, aku mengerti kalian demam panggung, percaya kita bisa lewatini ini.

Bang Fuad

Aktor-aktor mana aktor !!!

Jessica, Tamara, Bramasta, Rina ,Raka dan Sari

Iya Ini bang.

Bang Fuad

Abang ga peduli kalau kalian amatir, tapi ketika kalian ada di panggung, lepaskan beban ketakutan semuanya, ga ada beban sama sekali!!

Jessica, Tamara, Bramasta, Rina, Raka dan Sari

Siap bang.

Bang Fuad

Berseni peran itu membangun kepercayaan, perhatikan kembali tokoh yang kalian perankan, jadi dengar abang sayang kepada kalian abang mau yang ada disini paham, apa kalian pentas ini gagal ?

Jessica, Tamara, Bramasta, Rina, Raka dan Sari

Ga mau bang !!! Ga mau..

Bang Fuad

Buktikan kepada penonton bahwa kalian bisa lakkalian semua apapun yang terjadi pertunjukan harus tetap berjalan.

Sorak-sorak Tamara dan teman-teman yang lain menjadi semangat tidak ada rasa takut, melainkan meningkatnya kepercayaan.

Blackout

Pertunjukan dimulai dengan alur cerita tentang kehidupan keluarga yang sedang makan malam, yang mendapatkan kejutan bahwa salah satu anaknya dapat beasiswa, musik suasana malam hari mengiringi panggung yang menjadi tenang dengan suara jangkrik yang hadir, Tamara dan teman-teman mainkan peran yang sudah dipilih oleh Bang Fuad.

Bang Fuad

Selamat Menyaksikan

Suara tepuk tangan yang menandakan pementasan sudah dimulai.

Bramasta

Ibu kemana anak-anak yang lain.

Jessica

Sepertinya mereka ada di kamar masih.

Bramasta

Ajak mereka untuk segera makan malam disini, coba panggilkan pelayan ibu.

Jessica

Sebentar (Memanggil pelayan) mbak !!!

Sari

Iya bu ada apa ?

Jessica

Tolong panggilkan kakak dan adik untuk segera kemari, untuk makan malam.

Sari

Baik ibu saya panggilkan mereka.

Jessica

Terima kasih mba.

Bramasta

halo pak.. cepat kemari ke ruangan tengah ada yang perlu dibicarakan.. ya ya ya segera saya tunggu.

Jessica

Ada apa pak menyuruh pak supir ke sini sekarang ?

Bramasta

Ini bu besok ayah, akan pergi keluar kota ada untuk bisnis, jadi ayah suruh pak sopir untuk tidak mengantarkan ayah seperti biasa, ayah akan dijemput oleh teman ayah, jadi pa sopir tidak perlu mengantar ayah ke bandara, jadi hanya mengantar kakak dan adik ke sekolah sekalian ajak pak sopir untuk makan malam bersama.

Jessica

Jadi ayah akan berangkat keluar kota besok, yasudah tidak apa-apa jadi kita makan malam hari ini banyak orang.

Bramasta

Ya betul. sengaja ayah suruh pak sopir datang menghampiri kita, agar bisa makan malam bersama.. karena sudah ayah anggap sebagai keluarga.

Raka

Selamat malam bapak, ada apa memanggil saya kemari ?

Bramasta

Begini pak, saya akan keluar kota besok lalu dijemput oleh teman saya, bapak tidak perlu mengantarkan saya, jadi besok hanya mengantar dan menjemput kakak dan adik, sekalian mau ngajak bapak makan malam bersama sekarang.

Raka

Oh begitu pak, malu pak masa saya makan malam di sini bersama.

Jessica

Tidak apa-apa pak, saya tahu bapak belum makan setelah mengantarkan suami saya, jadi jangan malu-malu ya pak.

Raka

Makasih ibu.

Sari

ibu,bapak mbak sudah memberi tahu kepada kakak dan adik untuk kesini, (membawa makanan dari dapur belakang) ini bu menu makan malam hari ini.. saya pergi dulu ke kamar ya ibu,bapak.

Bramasta

Wah ini makanan favorit ayah, ada sop iga, mbak jangan dulu pergi ke kamar sini kita makan bersama.

Sari

Ini tidak apa-apa?

Jessica

Tidak apa-apa mbak kita ingin makan bersama.

Rina

Wih ada makanan favorit nih, pasti masakan mbak Sari.

Tamara

Sudah kuduga kak, makanan mba Sari pasti enak betul.

Sari

Aduh non jangan memuji seperti itu nanti mba jadi malu.

Tamara

Memang masakan mbak Sari ga pernah gagal mengacungkan jempol).

Jessica

Ini kakak sama adek bisa banget buat muji si mba.

Tamara

Kalau memang enak perlu dipuji ibu.

Bramasta

Kalian ini malah banyak bicara, cepat segera makan.

Rina

Iyaa.. ayah.

Bramasta

Bagaimana kalian di sekolah baik-baik saja, kalian kemarin ikut ujian beasiswa?

Rina

Sebetulnya kalau kakak tidak ikut ujian yah, kakak mau langsung berbisnis pakaian.

Bramasta

Jangan begitu, padahal ambil saja beasiswa itu kesempatan.

Rina

Tidak mau yah, soalnya kalo kakak dipaksakan kuliah dan mengikuti beasiswa sekarang, kakak takutnya tidak benar kuliah nya nanti.

Bramasta

Ya sudah kalau itu pilihan kakak tidak apa-apa ayah akan mendukung kalau adek gimana ?

Tamara

Adek kemari ikutan ujian beasiswa ke luar negeri.

Jessica

Hebat sekali anak ibu.

Bramasta

Bagus, kamu yakin kuliah di luar negeri dek.

Tamara

Yakin yah, karena selama ini ade sudah benar-benar belajar dengan sungguh-sungguh jadi doakan saja semoga adik bisa diterima.

Sari

Amin-amin.

Raka

Adek emang sudah lancar bicara bahasa inggris contohnya ?

Tamara

Sudah pak, arek sudah mempersiapkan dari awal masuk SMA.

Raka

Keren dek, semoga tercapai cita-citanya.

Tamara

Makasih pak, semoga rejekinya.

Rina

Kakak pasti dukung adek tenang saja, kalau butuh bantuan kabari saka.

Tamara

Baik kak, setelah lulus nanti semoga bisnis kaka bisa berjalan dengan baik.

Rina

Doakan saja ya dek.

Jessica

Kapan pengumuman nya dek.

Tamara

Harusnya hari ini bu, nanti dapat kabar dari email.

Bramasta

Kalau hari ini, ayah akan belikan sesuatu dari luar kota buat adek kalau diterima beasiswa.

Rina

Kakaknya ga akan dikasih yah?

Bramasta

Tenang saja, kak nanti ayah belikan kalian hadiah dari luar kota.

Rina dan Tamara

Asik.

Tamara

Ayah..ibu aku dapat email dari perguruan tinggi.

Jessica

Berdoa nak, apapun hasilnya kamu harus tegar ya nak ?

Tamara

Iya bu, semoga saja rezeki aku hari ini.

Bramasta

Cepat lihat apa hasilnya.

Tamara

Kakak bantu aku untuk membuka hasilnya, aku tidak kuat

Rina

Hahaha deg-degan kamu, sama kakak juga

Tamara

Ayo buka kak cepat.

Rina

Oke-oke sebentar, kakak hitung ya dari mulai 1,2,3, cuma aku lihat, wah alhamdulilah selamat adek.

Tamara

Hah gimana hasilnya ?

Rina

Kamu diterima dek.

Bramasta

Selamat nak, ayah senang sekali kamu diterima.

Jessica

Alhamdulilah, tidak sia-sia kamu belajar, sekarang kamu dapat hasil yang terbaik.

Tamara

Aku senang sekali ayah, ibu, kakak.

Bramasta

Ini memang rejeki kamu nak.

Bang Fuad

CUT !!!!

Tamara

Aku senang sekali hari ini teman-teman.

Jessica

Terima kasih Tamara sudah berjuang sampai saat ini.

Rina

Maafkan kami Tamara, berkat kamu kita sudah bisa menjadi orang yang lebih baik dari sebelumnya.

Tamara

Tenang saja, aku sudah memaafkan kalian ko, sekarang kita menjadi teman, dan aku bersyukur kepada kalian yang sudah mendukungku sampai sekarang, betul kamu Jessica setelah aku pentas pertunjukan aku merasa teater menjadi rumah kedua untuk kita bisa kembali dari keterpurukan, jadi sekarang teater menjadi rumah kedua dan rumah kita.

SELESAI.